

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan unsur yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Lembaga yang sangat diharapkan dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal salah satunya adalah rumah sakit. Disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk menunjang tercapainya tujuan dan fungsi rumah sakit tersebut menurut Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 2004 Praktik Kedokteran Pasal 46 bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis yang harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 269 Tahun (2008) Tentang Rekam Medis, Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan

Penyimpanan merupakan kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali. Ada dua cara penyimpanan berkas di dalam penyelenggaraan rekam medis yaitu sentralisasi (penyimpanan berkas rekam medis seorang pasien dalam satu kesatuan yang baik, catatan-catatan kunjungan poliklinik maupun catatan pasien selama dirawat),

sedangkan desentralisasi (terjadi pemisahan antara berkas rekam medis poliklinik dengan rekam medis penderita dirawat).

Penelitian terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di negara Indonesia sudah cukup banyak yaitu penelitian dari Zulham Andi Ritonga, Faradia Maya Sari (2019) Tinjauan sistem penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Pusat H Adam Malik Tahun 2019, Sayati Mandia (2019) Sosialisasi pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis di Klinik As Salam Kota Padang Tahun 2019, Ary Syahputra Wiguna, Desy Risma Safitri (2019) Tinjauan Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di RSUD Sinar Husni Tahun 2019. Dikatakan di dalam jurnal tersebut ternyata masih ada beberapa faskes (fasilitas kesehatan) yang belum menerapkan penyimpanan berkas rekam medis sesuai standar dengan akibat yang ditimbulkan yaitu terjadinya *miss file*, kesulitan dalam pencarian berkas, dan masih ada beberapa berkas yang masih tercecer di lantai. Dari masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada mutu pelayanan Rumah Sakit itu sendiri karena jika penyimpanan berkas rekam medisnya belum sesuai standar akan menyulitkan petugas dalam menyiapkan berkas rekam medis. Namun untuk metode *Literature Review* tentang pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis belum banyak. Penelitian ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat dijadikan informasi terkait pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menyusun penelitian dengan metode *Literature Review* dengan judul “Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit.”

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui jenis-jenis permasalahan penyimpanan berkas rekam medis dari berbagai jurnal.

b. Untuk mengetahui penyebab permasalahan pada penyimpanan berkas rekam medis dari berbagai jurnal.

D. Manfaat *Literature Review*

Manfaat Bagi Mahasiswa Rekam Medis (D-3)

Manfaat penelitian bagi mahasiswa Rekam Medis (D-3) diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* tentang pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit.